

## Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar

Azka Salmaa Salsabilah<sup>1</sup>, Nabila Putri Nur Afifah<sup>2</sup>, Rachel Fadila Putri  
Herdiansyah<sup>3</sup>, Agus Mulyana<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan  
Indonesia

Email: [azkasalmasalsabila@upi.edu](mailto:azkasalmasalsabila@upi.edu)<sup>1</sup>, [nabilaputrinurafifah02@upi.edu](mailto:nabilaputrinurafifah02@upi.edu)<sup>2</sup>,  
[rachelfadilaph@upi.edu](mailto:rachelfadilaph@upi.edu)<sup>3</sup>, [goestmulyana@upi.edu](mailto:goestmulyana@upi.edu)<sup>4</sup>

### Abstrak

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengayaan dan peningkatan yang berkaitan dengan program setelah sekolah dan program di dalam sekolah. Kegiatan ini dapat digunakan sebagai wadah bagi para siswa yang untuk mengembangkann minat dan bakat yang dimiliki. Di dalam kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi 2 yaitu ekstrakurikuler wajib dan juga ekstrakurikuler pilihan. Dalam penelitian ini, para peneliti menggunakan metode kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian kegiatan ekstrakurikuler di SD negeri maupun swasta Penelitian ini dilakukan di dua sekolah yang berlokasi di Jatinangor, yakni SDN Cibeusi dan SDIT Imam Bukhari.

**Kata Kunci:** Ekstrakurikuler

### Abstract

Extracurricular activities are enrichment and enhancement activities related to after-school programs and in-school programs. This activity can be used as a forum for students to develop their interests and talents. In the curriculum, extracurricular activities are divided into 2, namely mandatory extracurricular activities and optional extracurricular activities. In this study, the researchers used qualitative methods. The purpose of this study was to determine the process of planning, organizing, implementing, and assessing extracurricular activities in public and private elementary schools. This research was conducted in two schools located in Jatinangor, namely SDN Cibeusi and SDIT Imam Bukhari.

**Keywords:** *Extracurricular*

### PENDAHULUAN

Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pengembangan potensi peserta didik disini bukan hanya melalui pendidikan formal saja, namun peserta didik dapat mendapatkannya melalui pendidikan non formal. Salah satu pendidikan non formal yaitu kegiatan ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengayaan dan peningkatan yang berkaitan dengan program setelah sekolah dan program di dalam sekolah. Kegiatan ini dapat digunakan sebagai wadah bagi siswa yang berminat untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini. Melalui bimbingan dan pelatihan guru, kegiatan ekstrakurikuler dapat mendorong sikap positif terhadap kegiatan yang diikuti siswa. Seperti yang dikemukakan oleh B.Suryosubroto bahwa "kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka,

dilaksanakan di sekolah atau diluar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan.”

Fungsi ekstrakurikuler di sekolah adalah sebagai sarana penunjang bagi proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah yang berguna untuk mengaplikasikan teori dan praktik yang telah diperoleh sebagai hasil nyata proses pembelajaran. Adapun tujuan kegiatan ekstrakurikuler sebagaimana yang dikemukakan oleh Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan (2008: 4), yaitu 1) Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativita; 2) Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dari pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan; 3) Mengaktualisasi potensi siswa dalam pencapaian potensi unggulan sesuai bakat dan minat; dan 4) Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat mandiri (civil society).

Di dalam kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi 2 yaitu ekstrakurikuler wajib dan juga ekstrakurikuler pilihan. Tentunya untuk menghasilkan kegiatan ekstrakurikuler yang baik, kegiatan tersebut harus dikelola dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Terutama dalam hal mengatur dan meningkatkan kedisiplinan siswa. Agar kegiatan ini dapat berjalan dengan baik, maka peran serta dari seluruh pemangku kepentingan dan semua petugas sekolah sangatlah penting. Melalui pengelolaan kegiatan yang tepat, diharapkan dapat meningkatkan kualitas sekolah dengan menghasilkan siswa-siswi yang unggul, bertanggung jawab, dan disiplin serta diraihnya kompetisi. Di setiap sekolah memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang berbeda sehingga dapat dipilih oleh setiap peserta didik disesuaikan dengan minat bakatnya. Namun ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang wajib dilaksanakan di setiap sekolah.

Hasil observasi di beberapa sekolah di daerah Jatinangor, ekstrakurikuler wajib terdiri dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan terdapat sekolah yang memiliki ekstrakurikuler wajib silat, sedangkan untuk kegiatan ekstrakurikuler pilihan terdiri dari: sepakbola, futsal, memanah, berenang, tata boga, english club, kaligrafi, taekwondo, handycraft, tenis meja, dan tari. Dari sekian banyak kegiatan baik yang wajib maupun kegiatan pilihan diharapkan seluruh peserta didik dapat mengembangkan bakatnya secara maksimal. Dengan banyaknya peminat kegiatan ekstrakurikuler tersebut tentunya harus ditunjang dengan pengelolaan secara baik agar kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat berjalan dengan lancar. Untuk mengetahui pengelolaan ekstrakurikuler yang baik, perlunya diketahui bagaimana sekolah mempersiapkan dari mulai perencanaan kegiatan ekstrakurikuler hingga penilaian ekstrakurikuler peserta didik.

## **METODE**

Dalam penelitian ini, para peneliti menggunakan metode kualitatif. Margono (1997: 45) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah proses penelitian untuk memperoleh data deskriptif dari kata-kata tertulis atau lisan dari sumber/sampel yang dapat diminta informasinya. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan dua narasumber berasal dari SD negeri serta swasta. Menurut Kartini Kartono (1986:171), wawancara adalah "percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu." Ini merupakan proses debriefing lisan, di mana dua atau lebih orang berhadapan secara fisik. Sementara itu, observasi melibatkan penelitian objek fenomena perilaku di lingkungan alamiah atau dengan kata lain melakukan penelitian pada objek fenomena perilaku di konteks tempat perilaku tersebut terjadi.

Teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan data terkait perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan penilaian kegiatan ekstrakurikuler wajib maupun pilihan di Sekolah Dasar negeri dan swasta di Sekolah Dasar. Teknik observasi dilakukan untuk memeriksa berbagai aktivitas terkait kegiatan ekstrakurikuler wajib dan pilihan yang ada di SD negeri dan swasta. Berdasarkan hal tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian

kegiatan ekstrakurikuler di SD negeri maupun swasta Penelitian ini dilakukan di dua sekolah yang berlokasi di Jatinangor, yakni SDN Cibeusi dan SDIT Imam Bukhari.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Perencanaan Ekstrakurikuler**

Perencanaan ekstrakurikuler merupakan penyusunan kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri. Dengan merencanakan kegiatan ekstrakurikuler, kita dapat mengantisipasi berbagai tantangan yang mungkin muncul di masa mendatang. Oleh karena itu, berbagai masalah yang timbul selama pelaksanaan program ekstrakurikuler dapat diatasi dengan lebih efektif karena telah diprediksi sebelumnya. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di SDIT Imam Bukhari, bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler wajib maupun pilihan ini dimulai dengan sekolah mengadakan perkumpulan dengan seluruh pembina ekstrakurikuler untuk merencanakan kegiatan ekstrakurikuler dari mulai pertemuan pertama sampai akhir semester (untuk 1 semester). Seluruh ekstrakurikuler wajib dan pilihan, pembina ekstrakurikuler berasal dari luar sekolah dan pembina memang memiliki keterampilan di bidangnya.

Adapun perencanaan kegiatan ekstrakurikuler wajib, pilihan, dan intra di SDN Cibeusi dilakukan pada awal tahun pembelajaran. Setiap pembina ekstrakurikuler memberikan program yang akan dilaksanakan selama 1 tahun dan target apa yang akan dicapai oleh peserta didik. Seperti lomba-lomba yang diharapkan dapat diikuti oleh perwakilan peserta didik. Untuk pembina setiap ekstrakurikuler itu diambil dari guru SDN Cibeusi. Khusus untuk kegiatan ekstrakurikuler intra tidak diwajibkan bagi siswa untuk mengikutinya, namun dianjurkan.

#### **1. Pengorganisasian Ekstrakurikuler**

Pengorganisasian merupakan suatu cara pengaturan pekerjaan dan pengalokasian pekerjaan di antara para anggota organisasi sehingga tujuan pengorganisasian dapat dicapai secara efektif dan efisien. Salah satu prinsip pengorganisasian adalah terbaginya semua tugas dalam berbagai unsur organisasi secara proporsional. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan salah satu pembina ekstrakurikuler di SDIT Imam Bukhari, bahwa pengorganisasian untuk kegiatan ekstrakurikuler dimulai dari sekolah di awal semester membagikan google form kepada seluruh orang tua peserta didik untuk mendaftarkan anaknya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diinginkan. Bagian sekolah sudah memberi tahu bahwa ada ekstrakurikuler yang memerlukan biaya tambahan untuk transport dan juga biaya masuk tempat untuk melaksanakan kegiatannya. Setiap peserta didik dibebaskan untuk memilih ekstrakurikuler yang diminatinya sesuai kuota yang masih tersedia, namun hanya diperbolehkan 1 pilihan saja karena seluruh ekstrakurikuler dilaksanakan di hari yang sama. Seluruh ekstrakurikuler pilihan terdapat pembinanya masing-masing, namun penanggung jawab keseluruhan ekstrakurikuler merupakan bagian dari kesiswaan sekolah.

Sedangkan, hasil wawancara dengan pembina ekstrakurikuler di SDN Cibeusi menyatakan bahwa dalam pengorganisasian ekstrakurikuler wajib pramuka antara putra dan putri itu dipisah, tidak disatukan dalam kelompok, terdapat pembina putra dan putri, sekretaris serta bendahara. Untuk pembina ekstrakurikuler wajib pramuka berasal dari luar sekolah.

### **Pelaksanaan Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler adalah merupakan kegiatan tambahan di luar jam sekolah yang diharapkan dapat membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler wajib pramuka di SDIT Imam Bukhari dilakukan 2 pekan sekali, yakni pada pekan pertama dan pekan ke empat di hari Rabu, untuk waktunya mulai pada pukul 13.00-14.30. Pada kegiatan ekstrakurikuler wajib ini dibimbing oleh pelatih khusus pramuka dari luar sekolah. Untuk lokasi kegiatan ekstrakurikuler wajib pramuka dilakukan di lapangan sekolah.

Untuk pelaksanaan ekstrakurikuler pilihannya dilakukan pada setiap hari Rabu pada pukul 13.00 - 14.30. Seluruh ekstrakurikuler pilihan dilaksanakan hanya pada 1 hari saja, sehingga siswa tidak dapat memilih 2 ekstrakurikuler atau lebih. Terdapat beberapa ekstrakurikuler yang memiliki perbedaan bagi kelas rendah dan kelas tinggi. Untuk ekstrakurikuler futsal hanya dapat diikuti oleh kelas rendah, dan untuk ekstrakurikuler sepak bola hanya dapat diikuti oleh

kelas tinggi. Setiap ekstrakurikuler dilaksanakan di tempat yang berbeda seperti ekstrakurikuler tata boga dilaksanakannya di dapur sekolah, lalu ekstrakurikuler taekwondo dilaksanakannya di halaman masjid, lalu ekstrakurikuler sepak bola dan futsal dilaksanakannya di lapangan yang berbeda. Adapun untuk ekstrakurikuler renang dilaksanakannya di luar sekolah yaitu di kolam renang al-masoem sehingga siswa perlu menggunakan kendaraan terlebih dahulu untuk sampai ke tempatnya. Terdapat beberapa ekstrakurikuler yang sering mengikuti perlombaan di luar sekolah seperti taekwondo dan memanah. Untuk ekstrakurikuler taekwondo, perwakilan siswa SDIT Imam Bukhari sudah pernah meraih kejuaraan.

Adapun pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler wajib di SDN Cibeusi, dilakukan seminggu sekali pada hari kamis, pelaksanaan ekskul ini berlangsung di lapangan sekolah SDN Cibeusi pukul 13.00-15.00. Untuk ekskul wajib silat dibagi menjadi 2 sesi yaitu kelas rendah (kelas 1, 2, dan 3) dilaksanakan pada hari selasa dan kelas tinggi (kelas 4, 5, dan 6) dilaksanakan pada hari rabu, dan lokasi pelaksanaan ekskul silat di lapangan sekolah. Adapun kendala dalam pelaksanaan kegiatan ekskul wajib pramuka seperti pembina yang kurang namun jumlah peserta didik sangat banyak, dan terkadang cuaca yang mengganggu aktifitas peserta didik di luar ruangan.

Untuk pelaksanaan ekstrakurikuler pilihan di SDN Cibeusi, pada setiap hari senin dan jumat sesuai dengan ekskulnya, dan dilaksanakan pada jam 13.00 - 15.00. Tempat pelaksanaan ekskul disesuaikan dengan fasilitas yang terdapat di sekolah seperti sepak bola di lapangan, tari dan tenis meja di kelas. Adapun pelaksanaan kegiatan ekskul intra, dilakukan setiap harinya satu kelas seperti hari senin untuk kelas 5, hari selasa kelas 3, hari rabu kelas 1, dan seterusnya. Kegiatan ekskul intra dimulai setelah selesai pembelajaran, dan dibimbing oleh guru guru yang ada di sekolah tersebut.

### **Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler**

Evaluasi program kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai tingkat keberhasilan yang dicapai siswa. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, bahwa evaluasi kegiatan ekstrakurikuler wajib dan pilihan di SDIT Imam Bukhari ini dilaksanakan setiap 1 semester. Sekolah mengadakan perkumpulan dengan pembina ekskul di akhir semester untuk meminta pertanggungjawaban kegiatan ekstrakurikuler yang sudah dilaksanakan sebelumnya selama 1 semester. Seluruh kendala dan juga kegiatan yang masih belum terlaksana dapat dikomunikasikan dan dievaluasi bersama juga diberikan solusi untuk kedepannya. Adapun untuk penilaian siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler pilihan ini berbentuk A, B, dan C. Nilai yang diperoleh siswa meliputi kehadiran dan juga keaktifan siswa selama mengikuti proses kegiatan ekstrakurikuler. Untuk penilaiannya juga terdapat catatan yang memperlihatkan kompetensi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Adapun penilaian kegiatan ekstrakurikuler wajib, pilihan dan intra di SDN Cibeusi dinilai berdasarkan rancangan capaian tersebut, termasuk kehadiran siswa. Setiap akhir semester, siswa akan dinilai oleh masing-masing pembina pada setiap ekstrakurikuler dan kemudian dimasukkan ke dalam rapor khusus ekstrakurikuler sebagai bahan evaluasi. Untuk evaluasi kegiatan ekskul wajib pramuka dan intra juga dilakukan jika terdapat kegiatan ekskul yang akan diperlombakan seperti O2SN dan Jambore.

### **SIMPULAN**

Hasil observasi dari beberapa sekolah dasar di daerah Jatinangor mengenai kegiatan ekstrakurikuler mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi adalah sebagai berikut :

1. SDIT Imam Bukhari, melaksanakan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dengan mengadakan perkumpulan dengan guru-guru atau pembina setiap ekstrakurikuler untuk merencanakan kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan oleh peserta didik dimulai dari pertemuan pertama hingga pertemuan akhir semester. Adapun untuk pengorganisasian ekstrakurikuler yaitu, pada setiap ekstrakurikuler di sekolah terdapat

pembina ataupun tutor yang membimbing jalannya kegiatan ekstrakurikuler, namun untuk penanggung jawab seluruh kegiatan ekstrakurikuler dilimpahkan kepada bagian kesiswaan. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Imam Bukhari dilakukan setiap hari rabu pada pukul 13.00 - 14.30, seluruh ekstrakurikuler dilaksanakan secara serentak sehingga peserta didik perlu memilih salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang memang sangat diminati. Dan terakhir untuk evaluasi kegiatan ekstrakurikuler, bahwa sekolah mengadakan evaluasi ekstrakurikuler wajib dan juga pilihan setiap 1 semester. Seluruh kendala dan juga kegiatan yang masih belum terlaksana dapat dikomunikasikan dan dievaluasi bersama juga diberikan solusi untuk kedepannya. Adapun untuk penilaian siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler pilihan ini berbentuk A, B, dan C.

2. SDN Cibeusi, melaksanakan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler setiap awal tahun pembelajaran. Setiap guru atau pembina ekstrakurikuler memberikan program yang akan dilaksanakan selama 1 tahun dan mempersiapkan target yang akan dicapai oleh peserta didik. Adapun untuk pengorganisasian ekstrakurikuler yaitu, pada setiap ekstrakurikuler yang ada terdapat pendamping (guru) yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan. Namun untuk ekstrakurikuler pramuka, terdapat organisasi tersendiri dalam kegiatannya. Pelaksanaan ekstrakurikuler di SDN Cibeusi dilakukan setiap hari, namun untuk setiap harinya ekstrakurikuler yang dilaksanakan berbeda-beda. Seluruh kegiatan ekstrakurikuler setiap harinya dilaksanakan pada jam 13.00 - 15.00. Dan terakhir untuk evaluasi kegiatan ekstrakurikuler, sekolah mengadakannya setiap akhir semester. Peserta didik akan dinilai oleh masing-masing pembina pada setiap ekstrakurikuler dan kemudian dimasukkan ke dalam rapor khusus ekstrakurikuler sebagai bahan evaluasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- B. Suryosubroto. (2002). *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dermawan, D., & Nugroho, R. A. (2020). Survei Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di Smp Negeri Di Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2019/2020. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 14-19.
- Kartono, Kartini, 1986, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung : Alumni.
- Margono.1997.*Metode Penelitian Pendidikan*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Muarif, A., Virgianti, P., & Arif, M. (2023). MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMA NEGERI 4 BUKITTINGGI. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(02).
- TILA, P. (2021). *MANAJEMEN PROGRAM EKSTRAKURIKULER DI SD ALAM AL-KARIM LAMPUNG* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Nurachman, S. (2020). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah Dasar Negeri Kota Tangerang. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(1), 43-48.
- Nuryanto, S. (2017). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Al Irsyad 01 Purwokerto. *Jurnal kependidikan*, 5(1), 115-129.
- Saputri, N., & Sa'adah, N. (2021). Pengembangan minat dan bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2(2), 172-187.
- Subarkah, R., & Rahayu, S. (2023). PENGELOLAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SD MUHAMMADIYAH KALIABU KECAMATAN SALAMAN. *MEISTER: Jurnal Manajemen Bisnis dan Terapan Indonesia*, 1(1), 52-63.